

MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
SELURUH MUSLIM INDONESIA BERKEWAJIBAN
MENJADIKAN NEGARA INDONESIA MENJADI
NEGARA ISLAM, MENGIKUTI NEGARA ISLAM
PERTAMA YANG DIDIRIKAN OLEH
NABI MUHAMMAD SAW DI MADINAH TAHUN 1 H
(622 M), BUKAN TETAP BERADA DIDALAM
NEGARA SEKULER YANG DINYATAKAN
OLEH SEKULARIS SOEKARNO

Ahmad Sudirman

Stockholm - SWEDIA
21 Oktober 2023

**MEMBONGKAR RAHASIA ALLAH,
SELURUH MUSLIM INDONESIA BERKEWAJIBAN MENJADIKAN
NEGARA INDONESIA MENJADI NEGARA ISLAM,
MENGIKUTI NEGARA ISLAM PERTAMA YANG DIDIRIKAN OLEH
NABI MUHAMMAD SAW DI MADINAH TAHUN 1 H (622 M),
BUKAN TETAP BERADA DIDALAM NEGARA SEKULER
YANG DINYATAKAN OLEH SEKULARIS SOEKARNO**

© Copyright 2023 Ahmad Sudirman*
Stockholm - SWEDIA

DASAR PEMIKIRAN

Sebelum penulis menuliskan masalah seluruh muslim Indonesian berkewajiban menjadikan negara Indonesia menjadi Negara Islam, mengikuti Negara Islam pertama yang didirikan oleh Nabi Muhammad saw di Madinah tahun 1 H (622 M), bukan tetap berada didalam negara sekuler yang dinyatakan oleh sekularis Soekarno, terlebih dahulu penulis mohon ampun kepada Allah SWT. Di sini penulis mencoba membuka tabir yang menutupi rahasia tentang seluruh muslim Indonesian berkewajiban menjadikan negara Indonesia menjadi Negara Islam, mengikuti Negara Islam pertama yang didirikan oleh Nabi Muhammad saw di Madinah tahun 1 H (622 M), bukan tetap berada didalam negara sekuler yang dinyatakan oleh sekularis Soekarno, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

Ada beberapa ayat yang menjadi pembuka rahasia Allah tentang seluruh muslim Indonesian berkewajiban menjadikan negara Indonesia menjadi Negara Islam, mengikuti Negara Islam pertama yang didirikan oleh Nabi Muhammad saw di Madinah tahun 1 H (622 M), bukan tetap berada didalam negara sekuler yang dinyatakan oleh sekularis Soekarno, yaitu ayat-ayat berikut:

"dan jika kamu menghukum perbuatan di antara mereka, dengan apa yang diwahyukan Allah, dan jangan kamu mengikuti hawa nafsu mereka. Dan berhati kamu terhadap mereka, supaya mereka tidak memalingkan kamu dari sebahagian apa yang telah diturunkan Allah kepadamu. Jika mereka berpaling, maka ketahuilah bahwa sesungguhnya Allah menghendaki akan menimpakan mushibah kepada mereka disebabkan sebahagian dosa-dosa mereka. Dan sesungguhnya kebanyakan manusia adalah orang-orang yang fasik. (Al Maa'idah : 5: 49)

"Hai orang-orang yang beriman, taat Allah dan taat Rasul dan ulil amri di antara kamu. Kemudian jika kamu berlainan pendapat tentang sesuatu, maka kembalikanlah ia kepada Allah dan Rasul, jika kamu benar-benar beriman kepada Allah dan hari kemudian. Yang demikian itu lebih utama dan lebih baik akibatnya (An Nisaa' : 4: 59)

"Dan apabila datang kepada mereka suatu berita tentang keamanan ataupun ketakutan, mereka lalu menyiarkannya. Dan kalau mereka menyerahkan suatu berita kepada Rasul dan ulil amri di antara mereka, tentu orang-orang yang ingin mengetahui kebenarannya akan mengetahui dari mereka. Kalau tidaklah karena karunia dan rahmat Allah kepada kamu, tentulah kamu mengikut syaitan, kecuali sebahagian kecil saja (An Nisaa' : 4: 83)

"Dan orang-orang yang menerima seruan Tuhannya dan mendirikan shalat, dan urusan mereka dengan musyawarat antara mereka, dan mereka menafkahkan sebagian dari rezki yang Kami berikan kepada mereka. (Asy Syuura : 42: 38)

"Sesungguhnya Allah menyuruh kamu menyampaikan amanat kepada yang berhak menerimanya, dan apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil. Sesungguhnya Allah memberi pengajaran yang sebaik-baiknya kepadamu. Sesungguhnya Allah adalah Maha Mendengar lagi Maha Melihat. (An Nisaa' : 4: 58)

"Katakanlah: "Dia-lah Allah, Yang Maha Esa. (Al Ikhlas: 112: 1)"Allah adalah Tuhan yang bergantung kepada-Nya segala sesuatu (Al Ikhlas: 112: 2)"Dia tiada beranak dan tidak pula diperanakkan (Al Ikhlas: 112: 3)"dan tidak ada seorangpun yang setara dengan Dia (Al Ikhlas: 112:4)

Dalam upaya membuka tabir rahasia Allah tentang seluruh muslim Indonesian berkewajiban menjadikan negara Indonesia menjadi Negara Islam, mengikuti Negara Islam pertama yang didirikan oleh Nabi Muhammad saw di Madinah tahun 1 H (622 M), bukan tetap berada didalam negara sekuler yang dinyatakan oleh sekularis Soekarno, penulis menggunakan dasar asam deoksiribonukleat.

HIPOTESA

Di sini penulis mengajukan hipotesis seluruh muslim Indonesian berkewajiban menjadikan negara Indonesia menjadi Negara Islam, mengikuti Negara Islam pertama yang didirikan oleh Nabi Muhammad saw di Madinah tahun 1 H (622 M), bukan tetap berada didalam negara sekuler yang dinyatakan oleh sekularis Soekarno, berdasarkan kepada Deoxyribonucleic acid (DNA)

PHOTON

Photon merupakan partikel elementer dari tipe boson dan pembawa interaksi elektromagnetik.

QUARK

Kalau kita mau mengetahui quark maka kita perhatikan salah satu atom hidrogen yang menjadi unsur bangunan tubuh manusia, binatang, tumbuh tumbuhan dan buah buahan serta benda benda mati. Kemudian kita buka tubuh atom hidrogen itu, kita akan menemukan satu elektron dan satu inti proton. Seterusnya jika proton ini dibelah, maka kita akan menemukan dua quark atas dan satu quark bawah. Dimana tiga quark ini dikombinasikan dengan gluon.

ASAM DEOKSIRIBONUKLAT (DNA)

DNA merupakan gudang informasi genetik yang memiliki struktur rangkap yang membentuk heliks ganda dan mengandung makromolekul polinukleotida yang tersusun secara berulang dari polimer nukleotida. Nukleotida ini terdiri dari folat, gula 5-karbon dan salah satu basa nitrogen. Basa nitrogen adalah Guanin (G), Adenin (A), Sitosin (C) dan Timin (T).

Guanin (G) terdiri dari 5 atom karbon, 5 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Adenin(A) memiliki 5 atom karbon, 5 atom nitrogen dan 5 atom hidrogen. Sitosin (C) mengandung 4 atom karbon, 3 atom nitrogen, 1 atom oksigen dan 5 atom hidrogen. Timin (T) mengandung 5 atom karbon. 2 atom nitrogen, 2 atom oksigen dan 6 atom hidrogen. Folat mengandung 1 atom fosfor, 4 atom oksigen dan 2 atom hidrogen. Gula 5 karbon memiliki 5 atom karbon, 2 atom oksigen dan 8 atom hidrogen.

Berdasarkan pada Deoxyribonucleic acid (DNA) manusia adalah terdiri dari 32,20 % atom karbon, 25,43 % atom nitrogen, 6,78 % atom oksigen dan 35,59 % atom hidrogen. Dimana atom karbon, nitrogen, oksigen dan hidrogen banyak tersedia di sekeliling kita dan di atmosfer.

SELURUH MUSLIM INDONESIA BERKEWAJIBAN MENJADIKAN NEGARA INDONESIA MENJADI NEGARA ISLAM, MENGIKUTI NEGARA ISLAM PERTAMA YANG DIDIRIKAN OLEH NABI MUHAMMAD SAW DI MADINAH TAHUN 1 H (622 M), BUKAN TETAP BERADA DIDALAM NEGARA SEKULER YANG DINYATAKAN OLEH SEKULARIS SOEKARNO

Nah sekarang, kita masih terus memusatkan pikiran untuk membongkar rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: **"...jika kamu menghukum perbuatan di antara mereka, dengan apa yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)"**...apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil...(An Nisaa' : 4: 58)"...taat Allah dan taat Rasul...(An Nisaa' : 4: 59)"...dan urusan mereka dengan musyawarat antara mereka (Asy Syuura : 42: 38)

Disini Allah telah mendeklarkan **"...jika kamu menghukum perbuatan di antara mereka, dengan apa yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)**

Nah, ternyata dengan deklarasi Allah **"...jika kamu menghukum perbuatan di antara mereka, dengan apa yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)**, menjelaskan secara terang kepada seluruh muslim di dunia, bahwa untuk **"...menghukum...dengan apa yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)** harus ada lembaga hukum yang ada di dalam negara Islam, yang mengikuti Negara Islam pertama yang didirikan oleh Nabi Muhammad saw di Madinah tahun 1 H (622 M), bukan di dalam negara sekuler, yang tidak mengakui hukum **"...yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)**

Nah sekarang, bagaimana dengan seluruh muslim di Indonesia yang hidup di negara Republik sekuler Indonesia, apakah seluruh muslim di Indonesia sudah buta, tidak menyadari, hidup di negara sekuler yang hukum negaranya, tidak mengakui hukum **"...yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)**.

Nah, hampir seluruh muslim Indonesia sudah tertipu oleh sekularis Soekarno yang menyampaikan ideologi politik gado-gado, yang berisikan ideologi Kebangsaan Indonesia atau Nasionalisme, Perikemanusiaan atau Internasionalisme, Mufakat atau Demokrasi, Kesejahteraan Sosial, dan Ketuhanan yang Maha Esa.

Atau dengan kata lain, sekularis Soekarno mengaduk ideologi Nasionalisme, Internasionalisme, Demokrasi, Sosialisma, dan agama, yang menjadi ideologi gado-gado.

Dimana ideologi gado-gado Nasionalisme, Internasionalisme, Demokrasi, Sosialisma, dan agama dipidatukan oleh sekularis Soekarno pada tanggal 1 juni 1945, di BPUPK (Badan Penyelidik Usaha-usaha Persiapan Kemerdekaan) atau Dokuritzu Zunby Tyoosakai dengan ketuanya Dr Rajiman Widiyodiningrat dibentuk dan dilantik oleh Jenderal Hagachi Seisiroo seorang jenderal Angkatan Darat Jepang, yang bersidang dari tanggal 28 Mei sampai dengan 1 juni 1945.

Nah, hampir seluruh muslim Indonesia tertipu oleh sekularis Soekarno dengan ramuan agama yang berisikan Ketuhanan yang Maha Esa.

Dimana ramuan agama yang berisikan Ketuhanan yang Maha Esa, bukan mengacu kepada hukum **"...yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)** dan bukan mengacu kepada **"...Allah, Yang Maha Esa (Al Ikhlash: 112: 1)"Allah adalah Tuhan yang bergantung kepada-Nya segala sesuatu (Al Ikhlash: 112: 2)"...tiada beranak dan tidak pula diperanakkan (Al Ikhlash: 112: 3)"...tidak ada seorangpun yang setara dengan Dia (Al Ikhlash: 112:4)**, melainkan mengacu kepada satu batu yang besar, yang disembah, atau satu patung yang besar, yang disembah, atau satu pohon yang besar, yang disembah.

Karena, kalau sekularis Soekarno membuat ramuan agama yang berisikan Ketuhanan yang Maha Esa, yang mengacu kepada **"...Allah, Yang Maha Esa (Al Ikhlash: 112: 1)"Allah adalah Tuhan yang bergantung kepada-Nya segala sesuatu (Al Ikhlash: 112: 2)**, maka Negara Indonesia menjadi Negara Islam Indonesia, bukan Negara sekuler Republik Indonesia.

Nah sekarang, kalau seluruh Muslim Indonesia, masih juga ngotot, mempertahankan negara sekuler

Republik Indonesia yang memiliki dasar Nasionalisme, Internasionalisme, Demokrasi, Sosialisme, dan Ketuhanan Yang Maha Esa versi sekularis Soekarno, maka seluruh muslim Indonesia, tidak lagi **"...taat Allah dan taat Rasul...(An Nisaa' : 4: 59)**, melainkan taat sekularis Soekarno.

Nah, selama seluruh muslim Indonesia taat sekularis Soekarno, maka selama itu seluruh muslim Indonesia akan berantakan, Islam hanya dipermukaan saja atau di mulut saja atau di KTP saja.

KESIMPULAN

Dari apa yang telah dijelaskan diatas, dapat diambil kesimpulan bahwa rahasia yang terkandung dibalik ayat-ayat: **"...jika kamu menghukum perbuatan di antara mereka, dengan apa yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)"...apabila menetapkan hukum di antara manusia supaya kamu menetapkan dengan adil...(An Nisaa' : 4: 58)"...taat Allah dan taat Rasul...(An Nisaa' : 4: 59)"...dan urusan mereka dengan musyawarat antara mereka (Asy Syuura : 42: 38)**

Disini Allah telah mendeklarkan **"...jika kamu menghukum perbuatan di antara mereka, dengan apa yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)**

Nah, ternyata dengan deklarasi Allah **"...jika kamu menghukum perbuatan di antara mereka, dengan apa yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)**, menjelaskan secara terang kepada seluruh muslim di dunia, bahwa untuk **"...menghukum...dengan apa yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)** harus ada lembaga hukum yang ada di dalam negara Islam, yang mengikuti Negara Islam pertama yang didirikan oleh Nabi Muhammad saw di Madinah tahun 1 H (622 M), bukan di dalam negara sekuler, yang tidak mengakui hukum **"...yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)**

Nah sekarang, bagaimana dengan seluruh muslim di Indonesia yang hidup di negara Republik sekuler Indonesia, apakah seluruh muslim di Indonesia sudah buta, tidak menyadari, hidup di negara sekuler yang hukum negaranya, tidak mengakui hukum **"...yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)**.

Nah, hampir seluruh muslim Indonesia sudah tertipu oleh sekularis Soekarno yang menyampaikan ideologi politik gado-gado, yang berisikan ideologi Kebangsaan Indonesia atau Nasionalisme, Perikemanusiaan atau Internasionalisme, Mufakat atau Demokrasi, Kesejahteraan Sosial, dan Ketuhanan yang Maha Esa.

Atau dengan kata lain, sekularis Soekarno mengaduk ideologi Nasionalisme, Internasionalisme, Demokrasi, Sosialisme, dan agama, yang menjadi ideologi gado-gado.

Dimana ideologi gado-gado Nasionalisme, Internasionalisme, Demokrasi, Sosialisme, dan agama dipidatukan oleh sekularis Soekarno pada tanggal 1 juni 1945, di BPUPK (Badan Penyelidik Usaha-usaha Persiapan Kemerdekaan) atau Dokuritzu Zunby Tyoosakai dengan ketuanya Dr Rajiman Widiyodiningrat dibentuk dan dilantik oleh Jenderal Hagachi Seisiroo seorang jenderal Angkatan Darat Jepang, yang bersidang dari tanggal 28 Mei sampai dengan 1 juni 1945.

Nah, hampir seluruh muslim Indonesia tertipu oleh sekularis Soekarno dengan ramuan agama yang berisikan Ketuhanan yang Maha Esa.

Dimana ramuan agama yang berisikan Ketuhanan yang Maha Esa, bukan mengacu kepada hukum **"...yang diwahyukan Allah...(Al Maa'idah : 5: 49)** dan bukan mengacu kepada **"...Allah, Yang Maha Esa (Al Ikhlash: 112: 1)"Allah adalah Tuhan yang bergantung kepada-Nya segala sesuatu (Al Ikhlash: 112: 2)"...tiada beranak dan tidak pula diperanakkan (Al Ikhlash: 112: 3)"...tidak ada seorangpun yang setara dengan Dia (Al Ikhlash: 112:4)**, melainkan mengacu kepada satu batu yang besar, yang disembah, atau satu patung yang besar, yang disembah, atau satu pohon yang besar,

yang disembah.

Karena, kalau sekularis Soekarno membuat ramuan agama yang berisikan Ketuhanan yang Maha Esa, yang mengacu kepada **"...Allah, Yang Maha Esa (Al Ikhlas: 112: 1)"Allah adalah Tuhan yang bergantung kepada-Nya segala sesuatu (Al Ikhlas: 112: 2)**, maka Negara Indonesia menjadi Negara Islam Indonesia, bukan Negara sekuler Republik Indonesia.

Nah sekarang, kalau seluruh Muslim Indonesia, masih juga ngotot, mempertahankan negara sekuler Republik Indonesia yang memiliki dasar Nasionalisme, Internasionalisme, Demokrasi, Sosialisme, dan Ketuhanan Yang Maha Esa versi sekularis Soekarno, maka seluruh muslim Indonesia, tidak lagi **"...taat Allah dan taat Rasul...(An Nisaa' : 4: 59)**, melainkan taat sekularis Soekarno.

Nah, selama seluruh muslim Indonesia taat sekularis Soekarno, maka selama itu seluruh muslim Indonesia akan berantakan, Islam hanya dipermukaan saja atau di mulut saja atau di KTP saja.

*Ahmad Sudirman

Candidate of Philosophy degree in Psychology

Candidate of Philosophy degree in Education

Candidate of Philosophy degree in vocational education in The Industrial Programme,
Engineering Mechanics

ahmad@ahmadsudirman.se

www.ahmadsudirman.se